

ANALISIS EKONOMI NEO KLASIK TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI MENURUT ROBERT SOLOW DAN TREVOR SWAN

Mica Siar Meiriza¹

althamira@yahoo.com

Debora Tarigas Marpaung²

deboramarpaung@mhs.unimed.ac.id

Nikasyah Limbong³

nikasyahlimbong@mhs.unimed.ac.id

Sri Wulandari Br Tarigan⁴

sritarigan@mhs.unimed.ac.id

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan

ABSTRACT

Based on the results of the analysis of the influence of neoclassical economics on economic development according to Robert Solow and Trevor Swan, it can be concluded that neoclassical economic growth theory emphasizes the importance of production factors and technological progress in driving economic growth. These production factors include capital accumulation, number of workers, and technological progress. This theory also emphasizes the importance of investment in increasing production and economic growth. In the context of economic development, according to Trevor Swan, this theory can be used to analyze the growth rate of national income and the level of per capita income. Therefore, economic policy can improve production factors and technological progress can encourage economic growth.

Keywords: *Neo Classical, Economic Development, Robert Solow, Trevor Swan.*

ABSTRAK

Berdasarkan hasil analisis pengaruh ilmu ekonomi neoklasik terhadap pembangunan ekonomi menurut Robert Solow dan Trevor Swan, dapat disimpulkan bahwa teori pertumbuhan ekonomi neoklasik menekankan pentingnya faktor produksi dan kemajuan teknologi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Faktor-faktor produksi tersebut meliputi akumulasi modal, jumlah tenaga kerja, dan kemajuan teknologi. Teori ini juga menekankan pentingnya investasi dalam meningkatkan produksi dan pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks pembangunan ekonomi, menurut Trevor Swan, teori ini dapat digunakan untuk menganalisis laju pertumbuhan pendapatan nasional dan tingkat pendapatan per kapita. Oleh karena itu, kebijakan ekonomi dapat meningkatkan faktor-faktor produksi dan kemajuan teknologi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Neo Klasik. Perkembangan Ekonomi, Robert Solow, Trevor Swan.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dapat dianggap sebagai peningkatan aktivitas ekonomi individu yang dapat menyebabkan peningkatan kuantitas produksi barang dan jasa serta peningkatan pendapatan nasional. Kenaikan nilai dan jumlah produksi barang dan jasa yang dihitung oleh suatu negara dalam jangka waktu tertentu berdasarkan sejumlah indikator disebut pertumbuhan ekonomi. Padahal, teori pertumbuhan ekonomi memegang peranan yang sangat penting dan menjadi dasar penerapan teori tersebut. Pertumbuhan ini dapat dijadikan sebagai indikasi keberhasilan pembangunan perekonomian suatu masyarakat.

Perekonomian suatu daerah juga dapat diamati melalui pertumbuhan ekonomi yang tidak dapat dielakkan, yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengamati perkembangan yang terjadi dalam kegiatan perekonomian dan sebagai ukuran keberhasilan pertumbuhan ekonomi.. kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah.. Apriansyah dan Bachri (2006) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa suatu perekonomian dapat dikatakan sejahtera jika aktivitas ekonomi lebih tinggi dibandingkan periode tahun sebelumnya dan jika perkembangan aktivitas ekonomi juga tinggi sehingga menyebabkan peningkatan barang dan jasa yang dihasilkan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah akan sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam meningkatkan output. Sementara itu,

kegiatan produksi tidak hanya ditentukan oleh potensi yang ada pada masing-masing daerah, namun juga oleh pergerakan tenaga kerja dan modal antar daerah akibat adanya perbedaan upah dan hasil investasi antar daerah (Sjafrizal, 2018).

Menurut Sari dkk.. (2016), pertumbuhan ekonomi merupakan metrik yang digunakan untuk mengukur skala dan dampak kebijakan pembangunan Pemerintah, khususnya kebijakan yang berkaitan dengan perekonomian.. Produk Domestik Regional Bruto (GRPD) suatu negara dapat dianggap sebagai ukuran pertumbuhan ekonomi suatu negara.. Struktur dan tingkat pertumbuhan PDB yang terkait adalah cara untuk menggambarkan situasi ekonomi atau pembangunan suatu negara.

Ada dua pandangan umum mengenai teori pertumbuhan ekonomi.. Yang pertama adalah pandangan klasik, yang menganalisis teori berdasarkan keyakinan bahwa mekanisme pasar bebas bekerja dengan baik.. Yang kedua adalah pandangan neoklasik, yang mengakui betapa pentingnya peran negara dalam perekonomian untuk mengatasi kegagalan sistem pasar bebas (Ma'ruf dan Wihastuti, 2008).. Profesor Robert Solow adalah pencipta teori pertumbuhan neoklasik, yang berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi berasal dari peningkatan dan perkembangan komponen yang mempengaruhi penawaran agregat.

Dengan demikian, dari pembahasan di atas kita mengetahui bahwa kita akan mengkaji lebih dalam pengaruh

neoklasikisme. Ekonomi klasik pembangunan ekonomi dari perspektif Robert Solow dan Trevor Swan

TINJAUAN TEORETIS

a. Pengertian Ekonomi Neo Klasik

Ekonomi neoklasik adalah aliran pemikiran dalam ilmu ekonomi yang mencoba menjelaskan pembentukan harga, produksi, dan distribusi pendapatan melalui beberapa aliran pemikiran. Berdasarkan beberapa jurnal yang ditemukan, berikut adalah penjelasan lebih spesifik mengenai ekonomi neoklasik. Teori neoklasik muncul pada abad ke-19 dan ke-20 sebagai tanggapan terhadap kegagalan teori klasik untuk menjelaskan bagaimana harga diatur oleh tangan tak terlihat. Teori neoklasik memandang proses perkembangan ekonomi sebagai harmonis dan kumulatif, dan mereka telah menganjurkan akumulasi kapital sebagai cara untuk membangun kinerja perekonomian suatu negara.

Menurut model pertumbuhan neo-klasik, tingkat kemajuan teknologi mendorong pertumbuhan output. Tidak akan ada pertumbuhan jangka panjang tanpa kemajuan teknologi. Namun, Karena model Solow menganggap teknologi sebagai faktor eksogen dalam proses pertumbuhan, model Romer menekankan pentingnya akumulasi pengetahuan dalam upaya mencapai pertumbuhan.

Akibatnya, Model pertumbuhannya mengabaikan bagaimana proses belajar, investasi dalam penelitian, dan akumulasi pengetahuan mendorong kemajuan teknologi (Capello, 2007). Oleh karena itu, elemen akumulasi pengetahuan sekarang menjadi bagian dari variabel

modal dalam pertumbuhan agregat neo-klasik.

Ada beberapa hal penting dalam ekonomi Neo klasik dimana yaitu Utilitas dan Harga: Ekonomi neo-klasik mengambil dasar dari teori nilai utilitas, yang berfokus pada pengambilan keputusan rasional oleh konsumen dan produsen. Menurut teori ini, harga suatu barang dan jasa didasarkan pada manfaat (utilitas) yang diberikan oleh barang. kedua dasar Kompetitif: Teori neo-klasik menekankan pentingnya pasar yang bersaing untuk mencapai alokasi sumber daya yang efisien. Mereka percaya bahwa dalam pasar persaingan sempurna, harga barang dan jasa akan mencerminkan biaya produksi, dan tidak ada kekuatan eksternal yang memengaruhi harga, selanjutnya ketiga adanya keseimbangan Pasar: Ekonomi neo-klasik menggunakan konsep keseimbangan pasar di mana penawaran dan permintaan bertemu pada harga yang mencapai efisiensi ekonomi. Konsumen dan produsen mencapai manfaat maksimum dan keuntungan maksimum di titik ini.

Dan keempat pengambilan Keputusan Rasional: Ekonomi neo-klasik mengasumsikan bahwa individu dan perusahaan membuat keputusan ekonomi berdasarkan informasi yang lengkap dan rasionalitas. Mereka mencari memaksimalkan utilitas atau keuntungan mereka. Kelima yaitu terdapat teori Produksi: Neo-klasik memandang produksi sebagai proses di mana input digunakan untuk menghasilkan output dengan biaya minimum. Konsep efisiensi produksi, seperti biaya marginil dan produktivitas faktor-faktor produksi, sangat penting dalam ekonomi neo-klasik. Keenam Kapitalisme: Ekonomi neo-

klasik sering dikaitkan dengan sistem ekonomi kapitalisme, di mana swasta memiliki dan mengendalikan sumber daya ekonomi. Mereka percaya bahwa kapitalisme mendorong inovasi dan efisiensi ekonomi dan ekonomi neo-klasik memiliki dampak yang signifikan pada kebijakan ekonomi dan perkembangan teori ekonomi selama abad ke-20. Meskipun demikian, seiring berjalannya waktu, banyak teori ekonomi lainnya, seperti ekonomi perilaku dan ekonomi lingkungan, telah muncul untuk melengkapi dan kadang-kadang menantang asumsi-asumsi neo-klasik.

Modal, tenaga kerja, dan kemajuan teknologi adalah tiga komponen yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi, menurut teori neoklasik. Teori pertumbuhan ekonomi neoklasik dibangun oleh Solow dan Swan, yang menekankan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan perkembangan komponen produksi. Salah satu keluhan utama terhadap neoklasik ekonomi adalah gagasan bahwa rasionalitas terlalu sempit, bahwa itu tidak sesuai dengan kenyataan pasar yang kompleks, dan bahwa mereka tidak memperhatikan faktor sosial dan lingkungan saat menganalisis ekonomi.

b. Pengertian Perkembangan Ekonomi

Proses perbaikan perekonomian suatu negara secara bertahap dalam jangka waktu tertentu disebut perkembangan ekonomi. Perkembangan ekonomi tidak hanya melibatkan peningkatan jumlah barang dan jasa secara fisik, tetapi juga peningkatan kualitas barang dan faktor yang terlibat dalam proses produksi. Proses yang menghasilkan peningkatan pendapatan riil per kapita dan peningkatan

sistem kelembagaan dalam jangka panjang disebut pembangunan ekonomi. Beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi termasuk modal, jumlah dan kualitas penduduk dan tenaga kerja, kekayaan alam dan teknologi yang digunakan, dan tanah. Teori klasik, neoklasik, dan lainnya adalah beberapa teori yang digunakan oleh beberapa ahli untuk menjelaskan konsep pertumbuhan ekonomi, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memprediksi dan membuat kebijakan yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi.

Perkembangan ekonomi merujuk pada proses pertumbuhan, transformasi, dan perbaikan ekonomi suatu negara atau wilayah. Ini mencakup peningkatan standar hidup, pengurangan kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, dan peningkatan kualitas hidup penduduk. Pengertian perkembangan ekonomi dapat berbeda tergantung pada sudut pandang teori ekonomi yang digunakan oleh para ahli, dan mungkin ada pandangan lain yang tidak tercakup dalam contoh di atas. Dimana ada beberapa pengertian perkembangan menurut para ahli ekonomi yaitu:

1. Adam Smith: Menurut Adam Smith, perkembangan ekonomi terjadi melalui prinsip-prinsip kapitalisme, di mana individu-individu yang mengikuti kepentingan pribadi mereka akan secara tidak sengaja berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.
2. Karl Marx: Karl Marx melihat perkembangan ekonomi sebagai hasil dari pertentangan kelas sosial. Dia berpendapat bahwa perkembangan ekonomi akan menghasilkan konflik antara

- pemilik modal (kapitalis) dan pekerja (proletar) dan akhirnya akan membawa revolusi.
3. John Maynard Keynes: Keynesianisme menggambarkan pandangan bahwa pemerintah harus berperan dalam mengendalikan ekonomi melalui kebijakan fiskal dan moneter untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil.
 4. Amartya Sen: Sen mengemukakan bahwa perkembangan ekonomi tidak hanya diukur dari pertumbuhan pendapatan, tetapi juga dari aspek-aspek seperti kesejahteraan sosial, kesehatan, pendidikan, dan kebebasan individu.
 5. Walt Rostow: Rostow mengajukan teori tahap pertumbuhan ekonomi yang mencakup lima tahap dari masyarakat tradisional hingga masyarakat konsumen yang mapan, dengan lewatnya waktu dan pertumbuhan ekonomi yang terus menerus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini harus bisa bersumber dari metode kualitatif deskriptif (Sugiyono, 2015), yang mana metode tersebut dipilih berdasarkan kajian studi kepustakaan (Moleong, 2018). Adapun penelitian ini berdasarkan oleh landasan teori dan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu atau biasa disebut dengan penelitian berdasarkan literatur review. Hipotesis penelitian ini adalah Ekonomi Neo Klasik yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi menurut Robert Solow dan Trevor Swan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan Teori ekonomi Neo-klasik menurut Robert Solow dan Trevor Swan

Ekonomi neoklasik merupakan aliran pemikiran ekonomi yang mencoba menjelaskan pembentukan harga, produksi, dan distribusi pendapatan melalui beberapa aliran pemikiran.. Berdasarkan beberapa ulasan yang ditemukan, berikut adalah penafsiran yang lebih spesifik mengenai ilmu ekonomi neoklasik.. Teori neoklasik muncul pada abad ke-19 dan ke-20 sebagai respons terhadap kegagalan teori klasik dalam menjelaskan bagaimana harga diatur oleh tangan tak kasat mata. Teori neoklasik memandang proses pembangunan ekonomi sebagai sesuatu yang harmonis dan kumulatif dan menganjurkan akumulasi modal sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi perekonomian suatu negara.

Menurut pendekatan Solow-Swan, kunci pertumbuhan ekonomi jangka panjang adalah akumulasi modal dan pengembangan teknologi. Investasi pada sumber daya fisik dan manusia merupakan bagian dari akumulasi modal, sedangkan pengembangan teknologi melibatkan

penemuan-penemuan baru, pertumbuhan produktivitas, dan penyebaran penemuan-penemuan yang sudah ada seperti teknologi di seluruh dunia, sektor ekonomi. Teori ini menyatakan bahwa penggunaan sumber daya alam yang tidak berkelanjutan tidak dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi karena sumber daya alam bersifat permanen.

Fungsi produksi agregat, yang menunjukkan hubungan antara input dan output dalam suatu perekonomian, diwakili dalam teori Solow-Swan oleh persamaan Cobb-Douglas, yang menunjukkan bahwa input modal, input tenaga kerja, dan kemajuan teknologi mempengaruhi output.. Fungsi produksi ini berpendapat bahwa laju pertumbuhan ekonomi menentukan pertumbuhan ekonomi.

Lebih lanjut, teori Solow-Swan mengemukakan bahwa pada masa transisi dari pertumbuhan rendah ke pertumbuhan tinggi, akan terjadi situasi yang disebut “pertumbuhan lambat”.. Keadaan ini terjadi ketika laju pertumbuhan modal lebih cepat dibandingkan laju pertumbuhan tenaga kerja sehingga menyebabkan penurunan produktivitas tenaga kerja sehingga menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi. Untuk mengatasi keadaan ini, produktivitas tenaga kerja harus ditingkatkan.

Teori Solow-Swan telah meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi jangka panjang, namun juga dikritik karena secara tidak adil mengabaikan perbedaan distribusi pendapatan, faktor-faktor mana yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan modal dan akumulasi secara tepat.. Teori Solow-Swan juga tidak

memperhitungkan faktor-faktor seperti kualitas..

Namun teori Solow-Swan masih relevan dalam konteks pembangunan ekonomi saat ini, terutama dalam mencari faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi jangka panjang.. Pendekatan ini memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan kebijakan ekonomi yang berfokus pada akumulasi modal dan inovasi teknologi.

Oleh karena itu, teori ini diharapkan terus ditambah dan dikembangkan agar dapat lebih berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi.. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang, peningkatan tingkat investasi dan akumulasi modal merupakan tantangan besar bagi Indonesia.. .. Oleh karena itu, pemerintah dapat mempertimbangkan berbagai cara untuk meningkatkan investasi dan akumulasi modal, termasuk memperbaiki lingkungan investasi dan menawarkan insentif pajak.

B. Perbandingan Antara Teori Solow-Swan Mengenai Ekonomi Neo Klasik

Dari jurnal yang dianalisis, teori pertumbuhan ekonomi neoklasik didasarkan pada kerangka analisis yang diciptakan oleh Robert Solow dan Trevor Swan. Model Solow-Swan adalah sumbangan penting dalam teori pertumbuhan ekonomi neoklasik. Model ini menjelaskan bagaimana modal, tenaga kerja, dan teknologi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, dan menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh peningkatan penyediaan faktor-faktor produksi. Teori pertumbuhan ekonomi neoklasik memasukkan konsep penawaran dan permintaan dalam analisis pertumbuhan ekonomi dan

menggarisbawahi peran faktor-faktor produksi, teknologi, dan kebijakan dalam menentukan laju pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Sedangkan itu, teori pertumbuhan ekonomi klasik dikembangkan berdasarkan analisis tentang pertumbuhan ekonomi menurut pandangan klasik. Teori ini menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tergantung pada pertumbuhan faktor-faktor produksi (jumlah penduduk, tenaga kerja, akumulasi kapital) dan tingkat kemajuan teknologi. Teori ini berfokus pada analisis pertumbuhan ekonomi dari sudut pandang penawaran. Perbedaan antara teori pertumbuhan ekonomi klasik dan neoklasik menurut Robert Solow dan Trevor Swan dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Faktor Penentu Pertumbuhan Ekonomi: Teori pertumbuhan ekonomi klasik menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tergantung pada pertumbuhan faktor-faktor produksi (jumlah penduduk, tenaga kerja, akumulasi kapital) dan tingkat kemajuan teknologi. Sedangkan itu, teori pertumbuhan ekonomi neoklasik memasukkan konsep penawaran dan permintaan dalam analisis pertumbuhan ekonomi dan menggarisbawahi peran faktor-faktor produksi, teknologi, dan kebijakan dalam menentukan laju pertumbuhan ekonomi jangka panjang.
- 2) Model Solow-Swan: Model Solow-Swan adalah sumbangan penting dalam teori pertumbuhan ekonomi neoklasik. Model ini menjelaskan bagaimana modal, tenaga kerja, dan teknologi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan itu, teori pertumbuhan ekonomi

klasik tidak memiliki model yang sama.

- 3) Pandangan Terhadap Perekonomian: Teori pertumbuhan ekonomi klasik berfokus pada analisis pertumbuhan ekonomi dari sudut pandang penawaran. Sedangkan itu, teori pertumbuhan ekonomi neoklasik memasukkan konsep penawaran dan permintaan dalam analisis pertumbuhan ekonomi.

Dalam teori pertumbuhan ekonomi neoklasik, model Solow-Swan digunakan untuk menjelaskan bagaimana faktor-faktor produksi dan teknologi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Model ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh peningkatan penyediaan faktor-faktor produksi. Sedangkan itu, teori pertumbuhan ekonomi klasik tidak memiliki model yang sama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan artikel ini, dapat disimpulkan bahwa teori pertumbuhan ekonomi neoklasik menekankan pada peran faktor produksi, teknologi dan politik dalam menentukan laju pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Model Solow-Swan merupakan kontribusi penting terhadap teori pertumbuhan ekonomi neoklasik yang menjelaskan bagaimana faktor produksi dan teknologi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Namun teori pertumbuhan ekonomi klasik berfokus pada analisis pertumbuhan ekonomi dari perspektif penawaran dan tidak memiliki model yang sama dengan model Solow-Swan.

Salah satu indikator keberhasilan suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi,

yang menunjukkan peningkatan produksi industri, pembangunan infrastruktur, perluasan pendidikan, dan peningkatan produksi komoditas, peralatan industri, dan wilayah jasa. Akumulasi modal, tenaga kerja, dan teknologi menurut Solow memengaruhi ekonomi suatu negara. Robert Solow dan Trevor Swan menggunakan analisis pertumbuhan ekonomi klasik untuk membangun teori pertumbuhan ekonomi neoklasik. Teori ini berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi bergantung pada peningkatan pasokan faktor produksi seperti akumulasi modal, tenaga kerja, dan jumlah penduduk.

Teori ini menekankan bahwa perkembangan faktor produksi dan kemajuan teknologi merupakan faktor penentu pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks pembangunan ekonomi, menurut Trevor Swan, teori pertumbuhan ekonomi neoklasik dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Teori ini menekankan pentingnya faktor produksi dan perkembangan teknologi bagi pertumbuhan ekonomi. Menurut Trevor Swan, teori ini dapat digunakan untuk menganalisis tingkat pertumbuhan pendapatan nasional dan tingkat pendapatan per kapita.

DAFTAR PUSTAKA

- Fiska. (n.d.). *Apa Itu Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Gramedia.Com.
- Haryono, R., Lanadimulya, H., Farhan, M. H., Pajajaran, P., Cabang Bandung, I., Pasundan, U., & Aid, R. H. A. (n.d.).) 2021, Hal. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 1(2), 53–62. www.jrie.feb.unpas.ac.id
- Hidayati, N. (n.d.). *EKONOMI SUMBER DAYA MANUSIA*.
- Ibnu. (2023, September 26). *Pengertian Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik dan Neo Klasik*. Accurate.Id.
- Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Jl Hamka Air Tawar Padang, J. (n.d.). *PENGARUH TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA CICI LUCYA, ALI ANIS*.
- Inma Fatmawati. (n.d.). *ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DENGAN MODEL SOLOW DAN MODEL SCHUMPETER JURNAL ILMIAH*.
- Kiki Amalia, M. K. E. S. (n.d.-a). *PENERAPAN TEORI SOLOW-SWANPADA PERTUMBUHAN EKONOMI*.
- Kiki Amalia, M. K. E. S. (n.d.-b). *PENERAPAN TEORI SOLOW-SWANPADA PERTUMBUHAN EKONOMI*.
- leo-tolstoy. (n.d.). *teoriya-roberta-solou-robert-solou-laureat-nobelevskoi-premii-predmet*. Unistomlg.Ru.
- NURI FITRIANA. (n.d.-a). *ANALISIS MAKRO EKONOMI PROVINSI DI REGIONAL SUMATERA*.
- NURI FITRIANA. (n.d.-b). *PENGARUH SUBSEKTOR PERTANIAN TERHADAP PDRB PROVINSI RIAU*.
- Rizky, O., Febriansah, E., Detak, ;, & Diterbitkan, P. (2019a). *Buku Ajar Mata Kuliah Ekonomi Pembangunan*.
- Rizky, O., Febriansah, E., Detak, ;, & Diterbitkan, P. (2019b). *Buku Ajar*

- Mata Kuliah Ekonomi Pembangunan.
- sampoerna. (n.d.). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Sampoernauniversity.Ac.Id.
- Sri, Y., Disparitas, H.-A., Antar, W., Di Indonesia, P., Dosen, H., Pembangunan, E., Tinggi, S., Port, I. E., & Jayapura, N. (n.d.). *ANALISIS DISPARITAS WILAYAH ANTAR PROVINSI DI INDONESIA*.
- Susanto STIE YKPN Yogyakarta, D., Siregar Harsono STIE YKPN Yogyakarta Universitas Gadjah Mada Dody Hapsoro Soeratno STIE YKPN Yogyakarta Universitas Gadjah Mada Eko Widodo Lo Wisnu Prajogo STIE YKPN Yogyakarta STIE YKPN Yogyakarta, B., & Badrudin STIE YKPN Yogyakarta PUBLISHER Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIE YKPN Yogyakarta Jalan Seturan Yogyakarta, R. (2010). *Telpon (0274) 486160, 486321 ext. 1406 Fax. (0274) 486155 EDITORIAL ADDRESS Pusat Penelitian Fiska.* (n.d.). *Apa Itu Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Gramedia.Com.
- Haryono, R., Lanadimulya, H., Farhan, M. H., Pajajaran, P., Cabang Bandung, I., Pasundan, U., & Aid, R. H. A. (n.d.).) 2021, Hal. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 1(2), 53–62. www.jrie.feb.unpas.ac.id
- Hidayati, N. (n.d.). *EKONOMI SUMBER DAYA MANUSIA*.
- Ibnu. (2023, September 26). *Pengertian Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik dan Neo Klasik*. Accurate.Id.
- Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Jl Hamka Air Tawar Padang, J. (n.d.).
- PENGARUH TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA* CICI LUCYA, ALI ANIS.
- Inma Fatmawati. (n.d.). *ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DENGAN MODEL SOLOW DAN MODEL SCHUMPETER* JURNAL ILMIAH.
- Kiki Amalia, M. K. E. S. (n.d.-a). *PENERAPAN TEORI SOLOW-SWANPADA PERTUMBUHAN EKONOMI*.
- Kiki Amalia, M. K. E. S. (n.d.-b). *PENERAPAN TEORI SOLOW-SWANPADA PERTUMBUHAN EKONOMI*.
- leo-tolstoy. (n.d.). *teoriya-roberta-solou-robert-solou-laureat-nobelevskoi-premii-predmet*. Unistomlg.Ru.
- NURI FITRIANA. (n.d.-a). *ANALISIS MAKRO EKONOMI PROVINSI DI REGIONAL SUMATERA*.
- NURI FITRIANA. (n.d.-b). *PENGARUH SUBSEKTOR PERTANIAN TERHADAP PDRB PROVINSI RIAU*.
- Rizky, O., Febriansah, E., Detak, ;, & Diterbitkan, P. (2019a). *Buku Ajar Mata Kuliah Ekonomi Pembangunan*.
- Rizky, O., Febriansah, E., Detak, ;, & Diterbitkan, P. (2019b). *Buku Ajar Mata Kuliah Ekonomi Pembangunan*.
- sampoerna. (n.d.). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Sampoernauniversity.Ac.Id.
- Sri, Y., Disparitas, H.-A., Antar, W., Di Indonesia, P., Dosen, H., Pembangunan, E., Tinggi, S., Port, I. E., & Jayapura, N. (n.d.). *ANALISIS*

*DISPARITAS WILAYAH ANTAR
PROVINSI DI INDONESIA.*

*Susanto STIE YKPN Yogyakarta, D.,
Siregar Harsono STIE YKPN
Yogyakarta Universitas Gadjah
Mada Dody Hapsoro Soeratno STIE
YKPN Yogyakarta Universitas
Gadjah Mada Eko Widodo Lo Wisnu
Prajogo STIE YKPN Yogyakarta
STIE YKPN Yogyakarta, B., &
Badrudin STIE YKPN Yogyakarta
PUBLISHER Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat STIE YKPN
Yogyakarta Jalan Seturan
Yogyakarta, R. (2010). Telpn (0274)
486160, 486321 ext. 1406 Fax.
(0274) 486155 EDITORIAL
ADDRESS Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat STIE YKPN
Yogyakarta Jalan Seturan
Yogyakarta 55281 Telpn (0274)
(Vol. 21, Issue 3).
<http://www.stieykpn.ac.id>*

*Susanto STIE YKPN Yogyakarta Managing
Editor Sinta Sudarini STIE YKPN
Yogyakarta Editors Al Haryono
Jusup Indra Wijaya Kusuma, D.,
Ramelan Karseno Jogiyanto, A. H.,
Swastha Dharmmesta Soeratno, B.,
Susanto Su, D., Husnan STIE YKPN
Yogyakarta Universitas Gadjah
Mada Enny Pudjiastuti Suwardjono
STIE YKPN Yogyakarta, ad,
Tandelilin Eduardus, G., Zaki
Baridwan, H., & Badrudin STIE
YKPN Yogyakarta, R. (n.d.-a).
Editorial Staff Jurnal Akuntansi
Manajemen (JAM) Editor in Chief.
<http://v2.stieykpn.ac.id/jurnal>*

*Susanto STIE YKPN Yogyakarta Managing
Editor Sinta Sudarini STIE YKPN
Yogyakarta Editors Al Haryono
Jusup Indra Wijaya Kusuma, D.,*

*Ramelan Karseno Jogiyanto, A. H.,
Swastha Dharmmesta Soeratno, B.,
Susanto Su, D., Husnan STIE YKPN
Yogyakarta Universitas Gadjah
Mada Enny Pudjiastuti Suwardjono
STIE YKPN Yogyakarta, ad,
Tandelilin Eduardus, G., Zaki
Baridwan, H., & Badrudin STIE
YKPN Yogyakarta, R. (n.d.-b).
Editorial Staff Jurnal Akuntansi
Manajemen (JAM) Editor in Chief.
<http://v2.stieykpn.ac.id/jurnal>*

*Universitas Andalas. (n.d.). Universitas
Andalas Jurnal Pertumbuhan
Ekonomi.*